

Nama : Syifa Hesti Pratiwi

NPM : 2313031003

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Pertemuan 7

1. Salah satu karakter utama sektor publik adalah fokusnya pada pelayanan masyarakat, bukan keuntungan. Dalam konteks ini, apa tantangan utama yang dihadapi pemerintah ketika mencoba menerapkan efisiensi seperti di sektor swasta...
 - a. Keterbatasan sumber daya manusia
 - b. Konflik antara orientasi pelayanan dan efisiensi ekonomi**
 - c. Kurangnya partisipasi masyarakat
 - d. Tidak adanya ukuran keberhasilan kinerja
 - e. Ketergantungan pada pajak sebagai sumber pendapatan
2. Lingkungan sektor publik dipengaruhi oleh dinamika politik. Bagaimana faktor politik dapat memengaruhi efektivitas kebijakan fiskal pemerintah...
 - a. Menentukan prioritas belanja dan pendapatan berdasarkan hasil pemilu**
 - b. Membatasi ruang fiskal untuk pembangunan infrastruktur
 - c. Meningkatkan efisiensi melalui deregulasi anggaran
 - d. Mendorong transparansi fiskal melalui pengawasan legislatif
 - e. Mengurangi defisit anggaran dengan menaikkan pajak
3. Dalam organisasi publik, akuntabilitas menjadi nilai utama. Mengapa mekanisme akuntabilitas sering kali gagal dalam praktiknya...
 - a. Karena peraturan yang terlalu ketat
 - b. Karena laporan keuangan tidak diaudit secara eksternal
 - c. Karena ada ketidakseimbangan antara kekuasaan dan tanggung jawab**
 - d. Karena tidak ada insentif bagi pejabat publik
 - e. Karena keterbatasan teknologi informasi
4. Sektor publik memiliki tujuan sosial dan politik. Bagaimana orientasi ganda ini dapat menciptakan dilema manajerial bagi pengambil keputusan...
 - a. Karena manajer publik harus memilih antara efisiensi ekonomi dan kepentingan politik**
 - b. Karena anggaran publik tidak bisa disesuaikan dengan prioritas masyarakat
 - c. Karena keputusan keuangan harus berdasarkan profitabilitas
 - d. Karena pengawasan legislatif terlalu longgar
 - e. Karena sistem insentif tidak berbasis kinerja
5. Lingkungan sektor publik yang kompleks memerlukan tata kelola yang baik. Apa peran utama tata kelola (governance) dalam konteks sektor publik...
 - a. Mengurangi campur tangan politik dalam kebijakan publik
 - b. Menjamin pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif**
 - c. Menghapus peran lembaga legislatif dalam pengawasan
 - d. Menentukan harga barang publik
 - e. Meningkatkan penerimaan negara dari pajak

6. Bagaimana peran akuntansi manajemen dalam membantu pemerintah meningkatkan efisiensi pelayanan publik...
 - a. Dengan mengidentifikasi peluang investasi swasta
 - b. Dengan menyediakan informasi biaya untuk pengambilan keputusan yang lebih rasional
 - c. Dengan mengalihkan fungsi pengawasan ke legislatif
 - d. Dengan memperkecil defisit anggaran tanpa evaluasi program
 - e. Dengan mengatur pajak secara langsung
7. Mengapa sistem akuntansi manajemen di sektor publik cenderung lebih sulit diterapkan dibanding di sektor swasta..
 - a. Karena tujuannya tidak berorientasi pada laba
 - b. Karena tidak ada laporan keuangan tahunan
 - c. Karena struktur birokrasi yang kaku dan multi lapis
 - d. Karena kurangnya transparansi dalam audit
 - e. Karena terbatasnya standar akuntansi publik
8. Dalam konteks akuntansi manajemen publik, apa risiko utama jika sistem informasi biaya tidak akurat...
 - a. Pemerintah dapat mengalokasikan anggaran secara berlebihan atau salah sasaran
 - b. Pengawasan keuangan akan menjadi lebih efisien
 - c. Laporan kinerja menjadi lebih transparan
 - d. Pembiayaan proyek publik meningkat secara proporsional
 - e. Pengambilan keputusan berbasis data menjadi lebih cepat
9. Akuntansi manajemen publik menekankan efisiensi, efektivitas, dan ekonomi. Bagaimana ketiga konsep ini saling berhubungan...
 - a. Efisiensi berfokus pada hasil, efektivitas pada proses, dan ekonomi pada nilai uang
 - b. Efisiensi terkait dengan pemanfaatan sumber daya, efektivitas dengan pencapaian tujuan, dan ekonomi dengan biaya minimal
 - c. Ketiganya hanya relevan untuk organisasi swasta
 - d. Ekonomi dan efektivitas selalu bertentangan
 - e. Efisiensi tidak berpengaruh terhadap hasil kebijakan publik
10. Bagaimana akuntansi manajemen sektor publik dapat membantu peningkatan akuntabilitas pemerintah daerah...
 - a. Dengan menghapus laporan keuangan berbasis kas
 - b. Dengan menyediakan data real-time untuk pemantauan kinerja program
 - c. Dengan menurunkan anggaran belanja daerah
 - d. Dengan membatasi peran legislatif
 - e. Dengan meniadakan mekanisme evaluasi
11. Apa tujuan utama sistem pengendalian manajemen dalam organisasi sektor publik...
 - a. Menghasilkan keuntungan maksimal
 - b. Menjamin aktivitas organisasi sesuai tujuan dan kebijakan pemerintah
 - c. Menghapus proses audit eksternal
 - d. Mengatur gaji pejabat publik
 - e. Meningkatkan tingkat pajak daerah

12. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat membantu mencegah penyimpangan anggaran publik...
- a. Dengan memperkuat sistem audit internal dan evaluasi kinerja
 - b. Dengan memberikan kebebasan penuh pada pejabat publik
 - c. Dengan mengurangi proses perencanaan anggaran
 - d. Dengan membatasi transparansi publik
 - e. Dengan memindahkan fungsi pengawasan ke legislatif
13. Salah satu tantangan utama dalam penerapan sistem pengendalian publik adalah adanya konflik kepentingan. Bagaimana hal ini dapat diminimalkan...
- a. Melalui pemisahan fungsi otorisasi, pelaksanaan, dan pengawasan
 - b. Dengan menyerahkan seluruh keputusan pada kepala daerah
 - c. Dengan meniadakan audit internal
 - d. Dengan menggabungkan fungsi keuangan dan pengawasan
 - e. Dengan memperketat regulasi fiskal
14. Jika laporan pengawasan internal menunjukkan ketidaksesuaian realisasi dengan anggaran, apa langkah paling tepat yang harus diambil manajer publik...
- a. Mengabaikan laporan tersebut untuk menjaga stabilitas
 - b. Melakukan analisis penyebab dan tindakan korektif terhadap program terkait
 - c. Menunda pelaporan kepada atasan
 - d. Mengganti seluruh tim keuangan
 - e. Menghapus kegiatan pengawasan
15. Dalam sistem pengendalian publik, apa hubungan antara pengawasan internal dan akuntabilitas publik...
- a. Pengawasan internal merupakan alat utama untuk memperkuat akuntabilitas publik
 - b. Keduanya tidak saling berhubungan
 - c. Akuntabilitas publik dapat berjalan tanpa pengawasan internal
 - d. Pengawasan internal hanya bersifat administratif
 - e. Akuntabilitas publik lebih penting daripada pengawasan internal
16. Apa tujuan utama dari proses penganggaran dalam sektor publik...
- a. Mengontrol arus kas pemerintah
 - b. Menyusun strategi pembiayaan jangka panjang untuk pembangunan dan pelayanan publik
 - c. Meningkatkan laba negara
 - d. Menekan defisit fiskal tanpa evaluasi
 - e. Menentukan kebijakan pajak
17. Mengapa partisipasi publik penting dalam proses penyusunan anggaran daerah...
- a. Agar masyarakat dapat menentukan tarif pajak sendiri
 - b. Untuk memperkuat transparansi dan legitimasi kebijakan anggaran
 - c. Agar pemerintah bisa mengalihkan tanggung jawab ke masyarakat
 - d. Untuk mempercepat proses perencanaan
 - e. Agar pengawasan publik dapat dikurangi
18. Bagaimana anggaran dapat berfungsi sebagai alat pengendalian manajemen...
- a. Dengan menetapkan batas pengeluaran dan target kinerja yang jelas
 - b. Dengan memberikan kebebasan penuh kepada dinas terkait

- c. Dengan menghapus laporan kinerja
 - d. Dengan menaikkan target pendapatan
 - e. Dengan mengurangi evaluasi tahunan
19. Dalam siklus anggaran, tahapan evaluasi memiliki peran penting karena...
- a. Menentukan keberhasilan program dan dasar perbaikan kebijakan berikutnya
 - b. Menghapus program yang menguntungkan
 - c. Mengganti pejabat publik
 - d. Mengurangi dana untuk proyek berjalan
 - e. Menentukan tarif pelayanan publik
20. Mengapa anggaran publik tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga politis...
- a. Karena penyusunan anggaran melibatkan negosiasi kepentingan antara berbagai pihak
 - b. Karena anggaran ditentukan sepenuhnya oleh akuntan pemerintah
 - c. Karena keputusan fiskal tidak memerlukan pertimbangan politik
 - d. Karena hanya pemerintah pusat yang berwenang
 - e. Karena politik tidak berpengaruh pada keuangan publik
21. Bagaimana performance budgeting berbeda dari line-item budgeting...
- a. Performance budgeting fokus pada hasil (output dan outcome), bukan hanya pada jenis pengeluaran
 - b. Performance budgeting lebih sederhana dan tidak membutuhkan indikator
 - c. Line-item budgeting fokus pada hasil program
 - d. Performance budgeting hanya digunakan oleh sektor swasta
 - e. Line-item budgeting tidak perlu pengawasan
22. Apa keunggulan utama zero-based budgeting (ZBB) dibandingkan anggaran tradisional...
- a. Setiap kegiatan harus dijustifikasi dari awal sehingga mendorong efisiensi
 - b. Tidak memerlukan laporan keuangan
 - c. Dapat diterapkan tanpa perencanaan
 - d. Menghapus proses audit internal
 - e. Mengabaikan analisis manfaat
23. Dalam sistem program budgeting, alokasi anggaran didasarkan pada...
- a. Jenis barang yang dibeli
 - b. Struktur organisasi
 - c. Tujuan dan kegiatan program pemerintah
 - d. Nilai inflasi
 - e. Jumlah karyawan
24. Mengapa outcome budgeting dianggap paling ideal dalam penganggaran modern...
- a. Karena mengukur dampak jangka panjang dari program publik
 - b. Karena hanya fokus pada efisiensi keuangan
 - c. Karena mudah diaudit
 - d. Karena mengabaikan indikator sosial
 - e. Karena tidak membutuhkan evaluasi
25. Kelemahan utama incremental budgeting adalah...
- a. Kurang responsif terhadap perubahan kebijakan dan kebutuhan publik baru

- b. Terlalu kompleks untuk diterapkan
 - c. Tidak memerlukan evaluasi
 - d. Mengabaikan efisiensi penggunaan dana
 - e. Terlalu fokus pada kinerja jangka panjang
26. Mengapa analisis biaya-manfaat (Cost-Benefit Analysis) penting dalam investasi publik...
- a. Untuk menilai apakah manfaat sosial ekonomi melebihi biaya proyek
 - b. Untuk menentukan pajak daerah
 - c. Untuk menghapus proyek yang berjalan
 - d. Untuk membatasi belanja pegawai
 - e. Untuk meningkatkan pinjaman luar negeri
27. Bagaimana tingkat diskonto sosial (Social Discount Rate) mempengaruhi hasil evaluasi proyek publik...
- a. Tingkat diskonto tinggi dapat menurunkan nilai manfaat masa depan proyek
 - b. Tingkat diskonto tidak berpengaruh pada hasil
 - c. Tingkat diskonto tinggi meningkatkan NPV proyek
 - d. Tingkat diskonto hanya berlaku di sektor swasta
 - e. Tingkat diskonto menentukan harga jual proyek
28. Jika proyek publik menunjukkan NPV negatif tetapi memiliki dampak sosial besar, apa keputusan yang paling bijak...
- a. Proyek dapat tetap dijalankan dengan pertimbangan sosial
 - b. Proyek harus dibatalkan tanpa evaluasi
 - c. Proyek ditunda sampai inflasi turun
 - d. Proyek diganti dengan proyek komersial
 - e. Proyek dikurangi skalanya tanpa kajian
29. Dalam analisis investasi, mengapa risiko dan ketidakpastian perlu diperhitungkan...
- a. Karena memengaruhi kelayakan dan tingkat pengembalian proyek publik
 - b. Karena menentukan gaji pegawai negeri
 - c. Karena mempercepat evaluasi proyek
 - d. Karena mengurangi kebutuhan audit
 - e. Karena meningkatkan efisiensi laporan keuangan
30. Apa fungsi utama Sensitivity Analysis dalam evaluasi proyek publik...
- a. Untuk menguji ketahanan hasil investasi terhadap perubahan asumsi biaya dan manfaat
 - b. Untuk mempercepat proses pelaporan
 - c. Untuk menetapkan pajak proyek
 - d. Untuk menentukan lokasi proyek
 - e. Untuk menghapus faktor risiko
31. Apa prinsip utama dalam penetapan harga pelayanan publik...
- a. Keadilan sosial dan kemampuan masyarakat untuk membayar
 - b. Maksimalisasi keuntungan
 - c. Penyesuaian harga dengan pasar global
 - d. Kenaikan tarif setiap tahun
 - e. Penyeragaman harga di semua daerah

32. Bagaimana cross-subsidization membantu keadilan sosial dalam penentuan tarif publik...
- a. Kelompok berpendapatan tinggi membantu menutupi biaya layanan bagi kelompok berpendapatan rendah
 - b. Semua pengguna membayar tarif yang sama
 - c. Pemerintah menaikkan tarif untuk seluruh sektor
 - d. Tarif ditetapkan tanpa mempertimbangkan kemampuan
 - e. Hanya pengguna baru yang membayar lebih mahal
33. Dalam penetapan harga air bersih, apa faktor utama yang harus dipertimbangkan pemerintah daerah...
- a. Biaya distribusi, kemampuan masyarakat, dan nilai sosial air sebagai kebutuhan dasar
 - b. Permintaan ekspor air
 - c. Tingkat suku bunga bank
 - d. Jumlah pegawai PDAM
 - e. Target keuntungan perusahaan
34. Mengapa harga pelayanan publik tidak boleh sepenuhnya diserahkan pada mekanisme pasar...
- a. Karena tujuan utama layanan publik adalah pemerataan dan kesejahteraan masyarakat, bukan keuntungan
 - b. Karena pemerintah ingin memonopoli pasar
 - c. Karena harga pasar selalu tidak stabil
 - d. Karena masyarakat tidak mau membayar
 - e. Karena sektor publik tidak efisien
35. Bagaimana pendekatan benefit-based pricing diterapkan dalam sektor publik...
- a. Tarif disesuaikan dengan besarnya manfaat yang diterima pengguna layanan
 - b. Tarif ditetapkan berdasarkan biaya pegawai
 - c. Tarif ditentukan oleh lembaga politik
 - d. Tarif selalu sama di seluruh wilayah
 - e. Tarif hanya ditentukan oleh pendapatan pemerintah daerah